

Simbol Komunikasi Pada Aplikasi Kencan Online Tinder

Indra Maulana Mukti, Hamim

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Indramaulanamukti6758@gmail.com

Abstract

Readers who will or have already used the Tinder application should be wiser in using it so that it does not cause problems for either the user or the Tinder application. Researchers also hope that in building a romantic relationship, there are several stages that involve accuracy, trust and security. This research will provide a positive picture to users who will use the Tinder application as an application to find a good and easy partner. Researchers hope that this Tinder application can help couples of both productive age and teenagers, including adult men and women who always have careers with work, so they don't have free time. So the Tinder application can be a useful application.

The results of the research show that there are many complaints from users of the Tinder online dating application regarding matches, where if one of them doesn't match, then there is no communication with each other. This is one of the obstacles for Tinder users. Apart from that, the Tinder application has something quite unique, namely Tinder Plus users can enjoy a number of premium features, including an unlimited number of likes, rewind, five super likes every day, one boost per month, and a passport. Apart from that, Tinder also frees the application from advertising for Tinder Plus users.

Keywords: *Symbol, Online Dating App, Tinder*

Abstrak

Pada pembaca baik yang akan atau yang sudah menggunakan aplikasi tinder agar lebih bijak dalam menggunakannya sehingga tidak menimbulkan permasalahan baik dari pihak pengguna maupun pihak aplikasi tinder. Peneliti juga berharap bahwa didalam membangun suatu *relationship* yang romantis, terdapat beberapa tahapan - tahapan yang melibatkan ketelitian, kepercayaan, dan keamanan. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang positif kepada pengguna yang akan memakai aplikasi tinder sebagai salah satu aplikasi mencari pasangan yang baik dan mudah. Peneliti berharap semoga dengan adanya aplikasi tinder ini dapat membantu pasangan baik usia produktif maupun usia remaja termasuk pria dan wanita dewasa yang selalu berkarier dengan pekerjaan, sehingga tidak mempunyai waktu luang. Maka aplikasi tinder dapat menjadi salah satu aplikasi yang bermanfaat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak keluhan para pengguna aplikasi kencan online tinder ini mengenai match, dimana jika salah satunya tidak match, maka tidak ada komunikasi satu sama lain. Hal tersebut yang mnenjadi salah satu hambatan bagi pengguna tinder. Selain itu aplikasi tinder memiliki hal yang cukup unik, yaitu pengguna tinder plus dapat menikmati sejumlah fitur premium, meliputi jumlah like yang tidak terbatas, rewind, lima super likes setiap hari, satu boost perbulan, dan passport. Selain itu, tinder juga membebaskan aplikasi dari iklan bagi pengguna tinder plus.

Kata Kunci: Simbol, Aplikasi Kencan Online, Tinder

PENDAHULUAN

Aplikasi tinder merupakan aplikasi kencan online yang sangat mudah untuk menemukan pasangan. Cara kerja aplikasi tinder ini sangat mudah, pengguna hanya perlu swipe arah ke kanan bawah pada gambar hati jika pengguna saling suka, dan jika keduanya saling suka maka akan muncul tulisan “Match” dan akan bisa saling berinteraksi. Ketika pengguna mendaftarkan diri, terdapat beberapa pilihan mulai dari menyertakan nomor telpon, kemudian dapat memilih jangkauan umur yang akan menjadi target pengguna, serta jarak antar pengguna.

Aplikasi tinder ini dapat diunduh secara gratis. Pengguna dapat memakainya tanpa melakukan payment dan hanya tinggal melakukan log in pada platform yang tersedia pada aplikasi tersebut. Aplikasi tinder dapat diakses pada handphone masing – masing pengguna dan memiliki cara yang sangat mudah. Jika pengguna menggunakan ios pengguna dapat download aplikasi melalui apple store, dan jika pengguna tersebut menggunakan android pengguna dapat download aplikasi melalui google store. Pada kedua aplikasi tersebut tidak dipungut biaya atau bisa dikatakan gratis.

Dalam menerapkan aplikasi kencan online tinder, komunikasi awal yang biasa dilakukan ialah menggunakan komunikasi nonverbal, biasanya dapat melalui video call maupun voice call. Pada komunikasi simbolik nonverbal biasanya pengguna saling memberikan kode agar saling peka, contohnya senyum, mengedipkan mata, menganggukan kepala, dan masih banyak lagi. Selain itu pengguna melakukan interaksi dengan menunjukkan data pribadi kepada sesama pengguna agar saling kenal. Sedangkan komunikasi verbal adalah komunikasi face to face dimana pengguna bertemu secara langsung setelah melalui tahapan nonverbal. Jika keduanya saling yakin dan pasti untuk bertemu, maka aplikasi kencan online tinder ini sangat membantu seseorang yang ingin menemukan jodoh.

Penelitian ini memiliki kebaruan secara objek dan kriteria responden. Penelitian ini berpusat pada analisis simbol dan makna dalam pesan tinder. Penelitian baru-baru ini mungkin telah melakukan analisis mendalam tentang simbol-simbol yang digunakan dalam pesan-pesan yang dikirimkan melalui aplikasi kencan Tinder. Para peneliti mungkin telah mengeksplorasi bagaimana simbol-simbol tertentu, seperti emoji, stiker, atau bahkan kehadiran gambar, digunakan untuk menyampaikan pesan atau emosi tertentu.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana peneliti melakukan observasi mengenai penelitian yang akan dikembangkan. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti, perilaku, persepsi, minat, motif, tindakan melalui uraian kata dan bahasa.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dengan melakukan kajian terhadap kondisi lingkungan objek penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian. wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan suatu data atau informasi dengan langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang – ulang) secara intensif. Dokumentasi juga diartikan sebagai instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi mengacu pada penyederhanaan informasi yang diperoleh dari lapangan. Memang benar bahwa informasi yang diperoleh di lapangan merupakan data yang sangat kompleks, dan informasi yang tidak berkaitan dengan tema penelitian. Penyajian data adalah Kumpulan informasi terorganisir yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan. Fase ini menyajikan Kumpulan informasi yang terorganisir untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan atau validasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan dapat diambil dengan membandingkan kesesuaian perkataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana penulis harus mencari kebenaran suatu informasi tertentu dengan menggunakan sumber data yang berbeda, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau dengan mewawancarai lebih dari satu orang dari sudut pandang yang berbeda. Tentunya setiap metode menghasilkan bukti atau data yang berbeda – beda, yang kemudian memberikan pemahaman berbeda terhadap fenomena yang diteliti. Perbedaan pandangan ini menciptakan beragam informasi yang dapat dipercaya kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi kencan online tinder. Aplikasi tinder merupakan aplikasi kencan online yang sangat mudah untuk menemukan pasangan. Cara kerja aplikasi tinder ini sangat mudah, pengguna hanya perlu swipe arah ke kanan bawah pada gambar hati jika pengguna saling suka, dan jika keduanya saling suka maka akan muncul tulisan “Match” dan akan bisa saling berinteraksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan segala personal yang bisa dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tentang komunikasi verbal dan non verbal. Subjek penelitian ini menggunakan data mahasiswa. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif Dimana peneliti melakukan observasi mengenai penelitian yang akan dikembangkan.

Peneliti menggunakan teori interaksi simbolik dimana komunikasi yang berpusat pada hubungan simbol dilakukan verbal dan non verbal. Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara dengan 10 orang mahasiswa diantaranya merupakan wanita dan laki - laki pengguna aplikasi tinder. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif adalah rumusan masalah yang mengarahkan penelitian untuk menyelidiki atau menggambarkan suatu keadaan sosial yang diteliti secara mendalam dan luas.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung terjun ke lapangan yang berlokasi di kampus Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan 10 informan. Pada kali ini peneliti akan menjelaskan hasil dari observasi melalui wawancara yang diperoleh dari informan. Berikut data yang didapatkan: 1. Afla (prodi ilmu komunikasi) Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa informan merasa dibantu dengan adanya aplikasi tinder. Karena dirinya merupakan salah satu wanita karier yang tidak memiliki waktu untuk mencari pasangan. Oleh sebab itu afla merasa aplikasi tinder ini sangat berguna baginya dan bagi pengguna lain yang bernasib sama dengan dirinya. 2 Amalia (prodi ilmu komunikasi) Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa informan termotivasi melalui teman - temannya, dimana mereka semua menggunakan aplikasi tinder dan mendapatkan pasangan yang bertahan hingga ke jenjang serius. Selain itu Amalia mengtakan bahwa bijaklah dalam menggunakan sosial media, karena sosial media memiliki jangkauan yang luas. 3 Safa (prodi ilmu komunikasi) Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa informan merasa senang, karena aplikasi tinder sangat mudah digunakan dengan vitur - vitur yang membantunya. Kesan yang Safa sampaikan yaitu aplikasi tinder sangat membantunya dalam mencari pasangan yang sesuai dengan kriterianya. 4 Vian (prodi ilmu komunikasi) Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa informan diatas memiliki kepercayaan diri yang kurang, namun Vian tetap berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan pasangan sesuai dengan kriterianya tanpa mengeluh. Aplikasi tinder juga sangat membantu Vian dalam menemukan pasangan. 5 Riska (prodi ilmu komunikasi) Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa informan sempat mendapatkan hambatan berupa susahnya membuka obrolan apabila keduanya belum saling match, namun hal tersebut tidak membuat riska putus semangat, dan hingga saat ini Riska telah menjalin hubungan yang didapat dari aplikasi tiner. Riska dapat dikatakan berhasil dalam menggunakan aplikasi tinder. 6 Jov (prodi ilmu komunikasi) Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa informan termotivasi menggunakan aplikasi tinder, karena menurutnya

aplikasi tinder memiliki fitur pendukung yang dapat membantunya dalam menemukan pasangan yang dicari. Jov juga mengatakan bahwa dirinya berhasil dalam menggunakan aplikasi tinder. 7 Ester Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa ester memberikan rekomendasi kepada pengguna lainnya untuk menggunakan aplikasi tinder. Karena menurutnya aplikasi tinder sangat membantunya dan mendapatkan pasangan hingga saat ini. Kesan yang diberikan informan adalah aplikasi tinder cukup menantang dirinya. 8 Sena (prodi ilmu komunikasi) Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa menurutnya aplikasi tinder telah membantunya dan aplikasi tinder memiliki fitur yang cukup lengkap. 9 Okta (prodi ilmu komunikasi) Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa informan sempat mengalami trauma tentang kepercayaan dirinya, namun hal tersebut membuat dirinya termotivasi dan tidak menyerah dalam hal mencari pasangan. 10 Oni (prodi ilmu komunikasi) Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa informan berhasil menemukan pasangan, dimana pasangan Oni merupakan teman SMA. Informan memberikan kesan bahwa aplikasi tinder adalah salah satu aplikasi dengan fitur jodoh yang dapat menemukan siapapun pasangan dan dapat diatur jarak serta umur yang diinginkan pengguna.

Dari pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dapat dianggap valid. Hal ini menunjukkan bahwa metode penelitian yang digunakan telah memberikan hasil yang dipercaya dan dapat dijadikan dasar untuk analisis lebih lanjut terkait simbol komunikasi pada aplikasi kencan online tinder.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan manfaat untuk memahami bagaimana komunikator dan komunikan dalam melakukan komunikasi verbal dan non verbal dengan data yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian dapat diuraikan dan dianalisis menggunakan teori yang relevan pada bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa komunikasi verbal dan non verbal yang terjadi pada aplikasi tinder sangat berpengaruh terhadap penggunaannya. Karena aplikasi tinder telah memiliki fitur yang dapat dibilang lengkap dan mudah saat digunakan.

Saran

Adapun saran peneliti ditujukan pada pembaca baik yang akan atau yang sudah menggunakan aplikasi tinder agar lebih bijak dalam menggunakannya sehingga tidak menimbulkan permasalahan baik dari pihak pengguna maupun pihak aplikasi tinder. Peneliti juga berharap bahwa didalam membangun suatu *relationship* yang romantis, terdapat beberapa tahapan - tahapan yang melibatkan ketelitian, kepercayaan, dan keamanan.

Peneliti juga berharap hasil penelitian ini akan memberikan gambaran yang positif kepada pengguna yang akan memakai aplikasi tinder sebagai salah satu aplikasi mencari pasangan yang baik dan mudah. Peneliti berharap semoga dengan adanya aplikasi tinder ini dapat membantu pasangan baik usia produktif maupun usia remaja termasuk pria dan wanita dewasa yang selalu berkarier dengan pekerjaan, sehingga tidak mempunyai waktu luang, maka aplikasi tinder ini dapat menjadi salah satu aplikasi yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, F., A., Yusuf, D., Azzahra, A., Syarifudin, A., Safitri, W., Agama, I., & Al-Zaytun Indonesia, I. (2023). Analisis Teori Penetrasi Sosial dalam Aplikasi Dating (Studi Pada Aplikasi Tinder). *Communicative*, 4(2), 67–75. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/communicative>
- Kusumaningtyas, A. P., & Hakim, A. I. (2019). Jodoh di Ujung Jempol: Tinder sebagai Ruang Jejaring Baru. *Simulacra*, 2(2), 101–114. <https://doi.org/10.21107/sml.v2i2.6147>
- Mellania, C., & Tjahjaulan, I. (2021). Pencarian Jodoh Daring Masyarakat Urban Indonesia: Studi Kasus Aplikasi Tinder dan OkCupid. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 8(1), 19–37. <https://doi.org/10.36806/v8i1.80>
- Muflihah, N., Prananingrum, E. N., Anindhita, W., & Safitri, D. (2003). Komunikasi Interpersonal Pasangan Pada Aplikasi Tinder. *Komunikologi*, 20(02), 71 - 74
- Pramistiyani, A., & Oktaviani, F. (2022). Proses Membangun Hubungan Interpersonal Melalui Aplikasi Tinder. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 7(2), 369. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v7i2.24199>
- Rosanti Putri, E., Djauhari, M., & Subechi Nurcahyo, M. (2022). Pengungkapan Diri Pengguna dan Berkenalan Melalui Aplikasi Tinder di Surabaya. *Pengungkapan Diri Pengguna dan Berkenalan Melalui Aplikasi Tinder Di Surabaya*, 2(4), 49.
- Junior, K. G. (2021). *Manajemen Privasi Komunikasi Pengguna Aplikasi Kencan Online "Tinder" di Kalangan Mahasiswa UNS*.
- Kurnia. (2019). *Transformasi Komunikasi Interpersonal pada Pasangan Kencan Online*.
- Manu, N. P. C., Joni, I. D. A. S. J., & Purnawan, N. L. R. P. (2017). Self Disclosure Pengguna Aplikasi Kencan Online (Studi pada Tinder). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(7), 4314-4341.
- Putri, I. (2018). Komunikasi Non Verbal (Makna Kinesik) Pesulap Dalam Pertunjukan Sulap Klasik. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 18(1), 56-71.
- Buku :
- Muhid, A., & Wahyudi, W. E. (2020). *Interaksi simbolik: teori dan aplikasi dalam penelitian pendidikan dan psikologi*. Madani.
- Kriyantono, R., & Sos, S. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi*. Prenada Media.
- Nurudin. (2004). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Rajawali Pers.